

Market Review & Outlook

- **Rebalancing** Indeks LQ45, IHSG Terkoreksi
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,075—6,250).

Today's Info

- Lo Kheng Hong Borong Saham GJTL
- BHIT Rencana Jajaki Proyek 5G
- BBCA Digugat Rp10Miliar
- Saham ARTO Naik 75% Sejak Dicaplok Gojek
- PT Damai Sejahtera Abadi (UFOE) IPO 1 Februari 2021
- AKRA Peluang Bangun Pengisian Daya Mobil Listrik

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
UNTR	Spec.Buy	25,175-25,750	23,350
BRPT	Spec.Buy	1,100-1,140	990
PTBA	Spec.Buy	2,860-2,960	2,630/2,600
MDKA	Spec.Buy	2,610-2,690	2,400
TBIG	S o S	2,000-1,890	2,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.6	3,332

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
HOKI	27 Jan	EMGS
UNVR	28 Jan	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

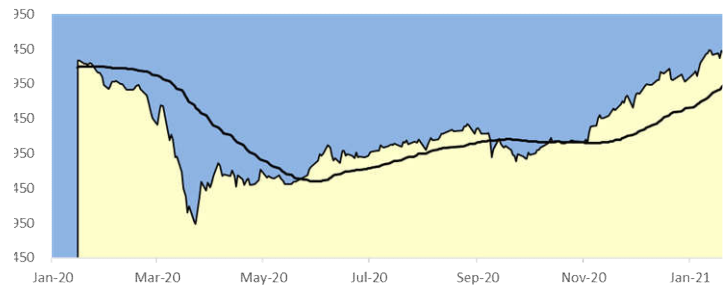
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	19,589	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	17,594	6,075	6,250
Frequency (Times)	1,463,934	6,000	6,320
Market Cap (Trillion IDR)	7,165	5,940	6,400
Foreign Net (Billion IDR)	346.55		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,140.17	-118.40	-1.89%
Nikkei	28,546.18	-276.11	-0.96%
Hangseng	29,391.26	-767.75	-2.55%
FTSE 100	6,654.01	15.16	0.23%
Xetra Dax	13,870.99	227.04	1.66%
Dow Jones	30,937.04	-22.96	-0.07%
Nasdaq	13,626.06	-9.93	-0.07%
S&P 500	3,849.62	-5.74	-0.15%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	56	0.0	0.05%
Oil Price (WTI) USD/barel	53	-0.2	-0.30%
Gold Price USD/Ounce	1,849	-13.6	-0.73%
Nickel-LME (US\$/ton)	18,011	-192.7	-1.06%
Tin-LME (US\$/ton)	23,295	430.0	1.88%
CPO Malaysia (RM/ton)	22,865	56.0	1.58%
Coal EUR (US\$/ton)	66	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	86	1.5	1.78%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,065	42.0	0.30%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,756.9	-0.48%	0.28%
MA Mantap Plus	1,800.9	1.95%	31.76%
MD Obligasi Dua	2,309.9	-2.75%	9.31%
MD Obligasi Syariah	1,842.3	-1.07%	0.45%
MD Capital Growth	546.4	-25.2%	-36.86%
MA Greater Infrastructure	1,128.5	2.28%	-5.98%
MA Maxima	966.6	2.25%	0.94%
MA Madania Syariah	1,294.6	-2.24%	27.05%
MA Multicash Syariah	437.0	0.23%	2.88%
MA Multicash	1,612.7	0.14%	4.59%
MD Kas	1,760.7	0.56%	6.55%
MD Kas Syariah	1,359.3	6.39%	4.86%

Market Review & Outlook

Rebalancing Indeks LQ45, IHSG Terkoreksi. Bursa Efek Indonesia melakukan perubahan konstituen indeks saham LQ45 dimana saham MEDC (-2.46%) dan TPIA (+1.47%) masuk sebagai anggota baru indeks LQ45, sementara saham SCMA (-6.78%) dan SRIL (-5.04%) terdepak. Daftar indeks LQ45 baru ini akan berlaku mulai February 2021 hingga July 2021 dengan revisi minor di bulan April 2021. Selain itu BEI juga melakukan perubahan konstituen sejumlah indeks saham acuan seperti indeks IDX80 dan IDX30.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sendiri kembali mencatatkan koreksi pada perdagangan Selasa (26/1) kemarin, dimana IHSG anjlok -1.89% ke level 6,140. Semua sektor mengalami koreksi dengan penurunan tertajam adalah sektor Property (-2.90%), Agri (-2.70%) dan Infrastructure (-2.62%).

Kabar baiknya adalah investor asing sendiri masih mencatatkan posisi *net buy* senilai IDR 346.65 miliar dengan saham terbanyak dikoleksi adalah BMRI (IDR 363.90 miliar), BBRI (IDR 85.30 miliar) dan MDKA (IDR 73.90 miliar). Di sisi lain, tiga saham yang banyak dilepas investor asing adalah BBCA (IDR -322.80 miliar), ANTM (IDR -39.70 miliar) dan TLKM (IDR -28.70 miliar).

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,075—6,250). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin melanjutkan pelemahan yang terjadi sebelumnya. Indeks tampak sedang bergerak melewati EMA 20, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 6,075 hingga 6,000. MACD cenderung melemah. Namun stochastic yang mengalami oversold berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Lo Kheng Hong Borong Saham GJTL

- Dalam laporan ke Bursa Efek Indonesia, Senin (25/1), Lo Kheng Hong kembali membeli saham GJTL pada 30 Desember 2020 dan 4 Januari 2021.
- Rinciannya pada 30 Desember 2020, Lo Kheng Hong dua kali membeli saham GJTL yakni, sebanyak 166.200 saham dengan harga transaksi Rp 655 per saham, serta 20.185.400 saham dengan harga Rp 650 per saham. Selanjutnya pada 4 Januari 2021, Lo Kheng Hong tercatat 6 kali membeli saham GJTL
- Yakni sebanyak 1.750.000 saham dengan harga Rp 680 per saham, lalu 3.275.300 saham GJTL dengan harga Rp 675 per saham. Kemudian 1.188.500 saham dengan harga Rp 670 per saham dan 148.600 saham dengan harga Rp 660 per saham. Masih di tanggal yang sama, Lo Kheng Hong memborong 400.000 saham GJTL dengan harga Rp 655 dan berlanjut membeli 500.000 saham dengan harga Rp 650 per saham.
- Dengan pembelian saham ini, total kepemilikan saham Lo Kheng Hong di GJTL kini menjadi 176.484.900 saham atau 5,06%. "Transaksi ini bertujuan untuk investasi," demikian Lo Kheng Hong dalam pemberitaan ke BEI, senin (25/1). (Sumber : emitennews.com)

BHIT Rencana Jajaki Proyek 5G

- Entitas Grup MNC milik taipan Hary Tanoesoedibjo, PT MNC Investasma Tbk. (BHIT) menyatakan minat untuk mengembangkan layanan internet cepat 5G di pita 2,6 GHz. Namun, diperkirakan perusahaan tersebut mesti menggelontorkan dana triliunan.
- PT MNC Investama Tbk. (BHIT) dinilai bakal mengeluarkan dana hingga belasan triliun rupiah seandainya perusahaan tersebut memutuskan bermain di sektor telekomunikasi. Biaya tersebut belum termasuk untuk pengeluaran infrastruktur telekomunikasi.
- Ketua Umum Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) Kristiono mengatakan untuk menggelar 5G, MNC perlu mengubah izin penggunaan spektrum frekuensi dan memiliki lisensi telekomunikasi. MNC tidak dapat serta merta langsung mengalihkan frekuensi dari penyiaran ke telekomunikasi.
- Kristiono juga meminta pemerintah untuk mengkaji dampaknya terhadap industri telekomunikasi, seandainya ingin memberikan MNC lisensi untuk menggelar 5G.
- Adapun mengenai biaya yang harus dikeluarkan MNC, Ketua Pusat Studi Kebijakan Industri dan Regulasi Telekomunikasi Indonesia-ITB Ian Yosef M. Edward mengatakan pada 2017 saat PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) memenangkan lelang di pita 2,3 GHz - sebesar 30 MHz-, biaya yang harus dibayarkan senilai Rp1 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

BBCA Digugat Rp10Miliar

- Aktivistis Sri Bintang Pamungkas menggugat PT Bank Central Asia Tbk (BCA) atas perbuatan melawan hukum yakni melelang sertifikat persil wilis yang dijadikan sebagai jaminan atas kredit kepada bank tersebut.
- Selain BCA, Sri Bintang Pamungkas juga menggugat Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II. Direktur BCA Santoso Liem mengatakan, pihaknya telah menjalankan operasional perbankan termasuk proses lelang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku
- Dikutip dari laman PN Jakarta Selatan, gugatan tersebut berbunyi bahwa kedua tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum. Antara lain, menyatakan, bahwa persil wilis berikut sertifikatnya adalah hak milik Nyonya Ernalina, yaitu isteri penggugat.

Today's Info

Saham ARTO Naik 75% Sejak Dicaplok Gojek

- Sejak awal tahun, saham ARTO sudah menguat 61 persen. Saham Bank Jago makin moncer setelah Gojek lewat anak usaha PT Dompot Karya Anak Bangsa mengakuisisi 1,95 miliar saham Bank Jago senilai Rp2,25 triliun pada 18 Desember 2020 lalu.
- Pengamat pasar modal menilai sentimen dari Grup Gojek masih memberi angin segar bagi investor Bank Jago. Analis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada mengatakan saat ini belum ada aksi korporasi khusus dari perseroan. Investor saat ini masih menyimpan persepsi cukup baik lantaran aksi korporasi dari Grup Gojek sebelumnya.
- Meski demikian, Reza menyampaikan saham Bank Jago tersebut sudah over valued, khususnya dengan price to book valued yang melambung ke 6,77 kali. Dia menyarankan investor jangka panjang untuk hati-hati berinvestasi pada emiten ini.
- Sebelumnya, Direktur Utama Bank Jago Kharim Gupta Siregar mengatakan perseroan hadir dengan model bisnis baru yang menawarkan solusi finansial berbasis teknologi. Kebutuhan layanan keuangan yang serba digital disebut meningkat, seiring dengan kondisi pandemi yang membatasi aktivitas masyarakat. (Sumber : Bisnis.com)

PT Damai Sejahtera Abadi (UFOE) Akan IPO 1 Februari 2021

- Emiten yang bergerak di bidang perdagangan elektronik dan furnitur rumah tangga ini akan melepas 457,5 juta lembar saham baru pada saat penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO).
- Adapun harga IPO emiten yang akan menggunakan kode saham UFOE ini ditetapkan Rp 101. Dus dari IPO ini UFOE akan mendapatkan dana segar sebesar Rp 46,21 miliar.
- Dana yang diperoleh dari IPO ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sekitar 91,7% akan digunakan untuk investasi penambahan tanah beserta bangunan untuk toko dan gudang.
- Kemudian sekitar 8,3% akan digunakan untuk modal kerja, diantaranya untuk pembelian barang persediaan dan pembayaran utang usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional
- Kegiatan usaha perusahaan yang dikenal dengan nama UFO Elektronika saat ini adalah bergerak dalam bidang perdagangan elektronik retail dari TV LED, LCD, plasma, komputer, laptop, perlengkapan kantor, telepon genggam (handphone), aneka gadget, speaker, home theatre, kamera digital, perlengkapan elektronik dapur, hingga furnitur rumah tangga. (Sumber : Kontan.co.id)

AKRA Peluang Bangun Pengisian Daya Mobil Listrik

- Emiten distributor bahan bakar minyak, PT AKR Corporindo Tbk. membuka peluang untuk membangun stasiun pengisian daya mobil listrik di stasiun pengisian bahan bakar untuk umum (SPBU) miliknya.
- Dia mengungkapkan, secara teknologi mitra kerja perseroan BP memiliki entitas usaha BP Charge-master yang telah mengoperasikan pengisian daya kendaraan listrik terbesar di Inggris
- Selain itu, SPBU BP-Akr juga memiliki lahan yang cukup luas untuk mobil listrik parkir dan mengisi daya hingga 30-40 menit. SPBU BP-Akr juga telah dilengkapi dengan fasilitas kedai kopi dan minimarket yang bisa digunakan konsumen untuk menunggu pengisian daya.
- Kendati demikian, emiten berkode saham AKRA itu belum menargetkan waktu untuk mengembangkan stasiun pengisian daya itu, menanti penetrasi mobil listrik di Indonesia cukup tinggi.
- Adapun, hingga saat ini total SPBU BP-Akr mencapai 16 outlet sejak akhir 2018. Terbaru, perse-

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.